

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER NOVEL *DALAM SUJUD, DIA MENYENTUHKU*
KARYA FAHRI F. FATHONI DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DENGAN METODE TANDUR DI KELAS XI SMA**

Oleh: Leni Nurmaningtias, Sukirno, Joko Purwanto
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
leni.nurmaningtias@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik; (2) nilai pendidikan karakter; dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni dengan metode tandur di kelas XI SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni. Objek penelitiannya yakni nilai pendidikan karakter dengan fokus penelitian pada unsur intrinsik, nilai pendidikan karakter, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka dan teknik catat. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan bantuan kartu pecatat data. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel, yaitu (a) tema: perjuangan menjalani liku-liku kehidupan; (b) tokoh utama: Layla Qonita (jujur, peduli, dan tulus) dan tokoh tambahan: Musthofa (bertanggungjawab, ikhlas, dan selalu bersyukur); Niza (setia kawan dan pantang menyerah); Bu Fatimah (baik hati dan penyayang); Pak Timo dan Bu Farah (pembongong); Paman Handri (kejam dan perlakuannya kasar); Mbok Ijah (peduli); Pak Kiai Sutomo (peduli dan tamak); Bu Nyai Fadilah (penyayang dan egois); Syaiful (tegar dan peduli); dan Azizah (tegar dan solidaritas tinggi); (c) alur berdasarkan urutan waktunya: maju (*Progresif*); berdasarkan jenisnya: maju; berdasarkan cara mengakhiri cerita: alur tertutup; berdasarkan kualitasnya: alur longgar; dan berdasarkan kuantitasnya: alur tunggal; (d) unsur latar: (1) latar tempat di gubuk, kamar, desa Nagasari dan Sekarsuli, Masjid Al-Fath, dan rumah Layla; (2) latar waktu malam hari, siang hari, pagi hari, dan sore hari; (3) latar sosial: mengajar mengaji dan kegiatan desa Nagasari dan Sekarsuli; (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; (f) gaya bahasa yang pengarang gunakan, yakni personifikasi dan metafora; dan (g) amanat: janganlah memperlak anak sebagai alat pemuas kekuasaan, serta hiduolah dengan rasa syukur, ikhlas, dan sabar meskipun kehidupan kita penuh dengan cobaan; (2) nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku*, yaitu (a) religius; (b) jujur; (c) disiplin; (d) kerja keras; (e) mandiri; (f) demokratis; (g) rasa ingin tahu; (h) komunikatif; (i) cinta damai; (j) gemar membaca; (k) peduli sosial; dan (l) tanggung jawab; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran: (a) menyampaikan KD, indikator, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran; (b) melaksanakan pembelajaran menggunakan metode tandur yaitu tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan; (c) merefeksi kembali hasil pembelajaran dengan tanya jawab dan menutup pembelajaran; (d) penilaian hasil pembelajaran: tes tulis (uraian) dan tes praktik-proyek.

Kata kunci: nilai pendidikan karakter, novel, rencana pelaksanaan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya imajinatif yang memanfaatkan media bahasa sebagai alat penyampai pesan. Sejalan dengan itu, sastra merupakan karya menyampaikan pesan melalui media bahasa (Setyorini, 2015: 289).

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pun selalu berkaitan dengan sosial budaya dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu, karya sastra bisa dikatakan selalu berhubungan dengan masyarakat dan dalam hidup bermasyarakat tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan yang dapat dikaitkan dengan semua mata pelajaran khususnya Bahasa Indonesia. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter tidak harus melalui lembaga pendidikan formal seperti sekolah saja, akan tetapi dalam karya sastrapun terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat kita petik dan dicontoh oleh peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, salah satunya dalam novel.

Novel yang berjudul *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni merupakan novel cetakan pertama dan diterbitkan pada Oktober 2015 oleh penerbit DIVA Press. Novel tersebut mempunyai banyak keunikan cerita sehingga mampu menghidupkan imajinasi pembaca seolah-olah terlibat langsung dalam cerita tersebut. Selain itu, rangkaian ceritanya yang dirangkai dalam alur maju mampu menciptakan daya duga pada pembaca sehingga pembaca akan ketagihan setiap kali menyelesaikan satu babak cerita karena begitu susahnya jalan cerita novel ini ditebak.

Penelitian ini didasarkan oleh adanya beberapa permasalahan yang menyebabkan penulis ingin menggantinya lebih jauh, yaitu (1) upaya pembentukan pendidikan karakter belum dilaksanakan secara optimal, (2) perlu dilaksanakan pembelajaran mengenai pendidikan karakter yang ternyata memiliki dampak baik bagi peserta didik, (3) novel mengandung nilai-nilai positif yang dapat memberikan manfaat bagi peserta didik khususnya dalam pendidikan karakter namun belum banyak yang mengetahuinya, (4) novel *Dalam Sujud, Dia*

Menyentuhku karya Fahri F. Fathoni sarat akan nilai pendidikan karakter namun belum digunakan sebagai media pembelajaran sastra oleh guru, dan (5) metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik khususnya dalam pembelajaran sastra.

Pentingnya pendidikan karakter dalam sebuah pembelajaran sastra, tidak hanya dipengaruhi oleh novel apa yang akan kita gunakan dalam sebuah pembelajaran, tetapi metode pembelajaranpun sangat penting agar peserta didik dapat dengan mudah memahami cerita dalam novel dan memahami materi yang diberikan oleh bapak atau ibu guru di kelas. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran tandur.

Alasan peneliti memilih kelompok akan lebih tampak, kerja kelompok yang dilakukan antara peserta didik satu dengan yang lainnya akan memunculkan interaksi dan hasil belajar yang baik. Kemudian, tidak hanya keterampilan individual saja yang dicapai, melainkan juga keterampilan kerja kelompok/kerja sosial (Sukirno, 2016). Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran sastra akan berlangsung dengan nyaman, aman, dan menyenangkan serta peserta didik akan lebih mudah memahami materi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tinjauan pustaka merupakan kajian secara kritis terhadap kajian terdahulu sehingga diketahui perbedaan yang khas antara kajian terdahulu metode pembelajaran tandur dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran karena dengan metode pembelajaran tandur tugas peserta didik secara individu maupun dengan kajian yang akan penulis lakukan. Beberapa kajian yang mempunyai tema hampir sama, yakni Rais Firdaus Oda Pamungkas (2016), Werdi Widodo, Bagiya, Sukirno (2016), Uun Dwi Cahyono (2016), dan Nurul Setyorini (2014).

Kajian teoretis merupakan penjabaran dari kerangka yang memuat beberapa kumpulan teori yang dijadikan acuan dalam membahas masalah yang diteliti. Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi: (1) novel adalah bentuk

karya sastra cerita fiksi yang paling baru (Nurgiyantoro, 2013: 11); (2) unsur-unsur intrinsik novel: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat; (3) pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya (Thomas Lickona dalam bukunya Gunawan, 2017: 23); (4) nilai-nilai karakter menurut Kemendiknas: religius, nasionalisme, jujur, cinta tanah air, toleransi, menghargai prestasi, disiplin, komunikatif, kerja keras, cinta damai, kreatif, gemar membaca, mandiri, peduli lingkungan, demokratis, peduli sosial, rasa ingin tahu, tanggung jawab; (5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Tabany, 2014: 255). Relevansi dalam pembelajaran novel pada kelas XI SMA, yaitu disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 edisi terbaru yang terdapat pada KD 3.20 menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca. Tahapan yang paling utama dalam rencana pembelajaran adalah menguasai komponen RPP yang terdiri atas identitas sekolah dan alokasi waktu, standar kompetensi, indikator, materi pokok, penilaian, sumber dan media belajar (Sukirno, 2009: 110).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Moleong (2017: 6) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni yang diterbitkan oleh DIVA Press tahun 2015, cetakan pertama dan tebal keseluruhan 252 halaman. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan

karakter yang terdapat pada novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni. Pada penelitian ini difokuskan pada analisis unsur-unsur instrinsik novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni, nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode *tandur* di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka dan teknik catat. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah penulis dibantu dengan kartu pencatat data. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik *content analysis* atau analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis ini menggunakan metode informal. Metode informal adalah cara penyajian melalui kata-kata biasa (Ratna, 2004: 50).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari pembahasan data, diperoleh hasil (1) unsur intrinsik novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni; (2) nilai pendidikan karakter novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni dengan metode *tandur* di kelas XI SMA. Hasil penelitian ini, dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Unsur Intrinsik Novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* Karya Fahri F. Fathoni

Unsur intrinsik novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni, yaitu (a) tema: perjuangan menjalani liku-liku kehidupan; (b) tokoh utama: Layla Qonita (jujur, peduli, dan tulus) dan tokoh tambahan: Musthofa (bertanggungjawab, ikhlas, dan selalu bersyukur); Niza (setia kawan dan pantang menyerah); Bu Fatimah (baik hati dan penyayang); Pak Timo dan Bu Farah (pembongong); Paman Handri (kejam dan perlakuannya kasar); Mbok Ijah (peduli); Pak Kiai Sutomo (peduli dan tamak); Bu Nyai Fadilah (penyayang dan egois); Syaiful (tegar dan peduli); dan Azizah (tegar dan solidaritas tinggi); (c) alur berdasarkan urutan waktunya: maju (*Progresif*); berdasarkan jenisnya:

maju; berdasarkan cara mengakhiri cerita: alur tertutup; berdasarkan kualitasnya: alur longgar; dan berdasarkan kuantitasnya: alur tunggal; (d) unsur latar: (1) latar tempat di gubuk, kamar, desa Nagasari dan Sekarsuli, Masjid Al-Fath, dan rumah Layla; (2) latar waktu malam hari, siang hari, pagi hari, dan sore hari; (3) latar sosial: mengajar mengaji dan kegiatan desa Nagasari dan Sekarsuli; (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; (f) gaya bahasa yang pengarang gunakan, yakni personifikasi dan metafora; dan (g) amanat: janganlah memperalat anak sebagai alat pemuas kekuasaan, serta hiduplah dengan rasa syukur, ikhlas, dan sabar meskipun kehidupan kita penuh dengan cobaan.

2. Nilai Pendidikan Karakter Novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* Karya Fahri F. Fathoni

Nilai pendidikan karakter pada novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni, yaitu (a) religius diwujudkan dengan ketaatannya dalam beribadah sholat; (b) jujur diwujudkan dengan menjawab sebuah pertanyaan dengan apa adanya tanpa mengurangi dan menambah, serta tidak malu mengakui bahwa dirinya adalah anak panti asuhan; (c) disiplin diwujudkan dengan menjalankan ibadah sholat dengan tepat waktu; (d) kerja keras diwujudkan dengan perjuangan mencari donatur untuk panti, serta perjuangan menjalankan suatu pekerjaan; (e) mandiri diwujudkan Layla ketika ia ingin membawa barangnya sendiri meskipun hendak dibantu oleh Bik Woro, serta diwujudkan Layla ketika ia selesai makan bersama Pak Timo dan Bu Farah dengan segera ia membereskan meja makan tanpa diperintah; (f) demokratis diwujudkan dengan persamaan antara hak dan kewajiban; (g) rasa ingin tahu diwujudkan ketika Layla dan Rossi berusaha mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi; (h) komunikatif diwujudkan oleh Layla ketika ia bertemu dengan orang baru; (i) cinta damai diwujudkan dengan menyelesaikan suatu masalah dengan kepala dingin; (j) gemar membaca diwujudkan dengan kegiatan sehari-hari membaca novel, koran, majalah, dan lain-lain; (k) peduli

sosial diwujudkan dengan menolong orang lain yang membutuhkan pertolongan kita; dan (l) tanggung jawab diwujudkan dengan sangat bertanggung jawab ketika diberikan pesan dan amanah.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* Karya Fahri F. Fathoni dengan Metode Tandır di Kelas XI SMA

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni dengan metode tandır di kelas XI SMA mengambil KD.3.20 Menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca, terdiri dari: (a) guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian menugaskan siswa untuk membaca novel dan menganalisis ini novel; (b) guru juga menugaskan siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel yang kemudian pada pertemuan berikutnya akan dipresentasikan di depan kelas; (c) guru juga menugaskan siswa untuk menemukan pesan apa yang terkandung dalam novel; (d) pertemuan berikutnya siswa bersama dengan kelompoknya masing-masing mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas yang nantinya akan direspon dengan bertanya jawab dengan kelompok lain; dan terakhir (e) guru memberikan tugas harian untuk menyusun sinopsis novel dan menganalisis nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pendidikan karakter novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* dan rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode tandır di kelas XI SMA, dapat penulis simpulkan sebagai berikut. (1) unsur intrinsik novel, yaitu (a) tema: perjuangan menjalani liku-liku kehidupan; (b) tokoh utama: Layla Qonita (jujur, peduli, dan tulus) dan tokoh tambahan: Musthofa (bertanggungjawab, ikhlas, dan selalu bersyukur); Niza (setia kawan dan pantang menyerah); Bu Fatimah (baik hati dan penyayang); Pak Timo dan Bu Farah (pembongong); Paman Handri (kejam dan perlakuannya kasar); Mbok Ijah (peduli); Pak Kiai Sutomo (peduli dan tamak); Bu Nyai Fadilah (penyayang dan

egois); Syaiful (tegar dan peduli); dan Azizah (tegar dan solidaritas tinggi); (c) alur berdasarkan urutan waktunya: maju (*Progresif*); berdasarkan jenisnya: maju; berdasarkan cara mengakhiri cerita: alur tertutup; berdasarkan kualitasnya: alur longgar; dan berdasarkan kuantitasnya: alur tunggal; (d) unsur latar: (1) latar tempat di gubuk, kamar, desa Nagasari dan Sekarsuli, Masjid Al-Fath, dan rumah Layla; (2) latar waktu malam hari, siang hari, pagi hari, dan sore hari; (3) latar sosial: mengajar mengaji dan kegiatan desa Nagasari dan Sekarsuli; (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; (f) gaya bahasa yang pengarang gunakan, yakni personifikasi dan metafora; dan (g) amanat: janganlah memperlakukakan anak sebagai alat pemuas kekuasaan, serta hiduplah dengan rasa syukur, ikhlas, dan sabar meskipun kehidupan kita penuh dengan cobaan; (2) nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku*, yaitu (a) religius; (b) jujur; (c) disiplin; (d) kerja keras; (e) mandiri; (f) demokratis; (g) rasa ingin tahu; (h) komunikatif; (i) cinta damai; (j) gemar membaca; (k) peduli sosial; dan (l) tanggung jawab; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran: (a) menyampaikan KD, indikator, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran; (b) melaksanakan pembelajaran menggunakan metode tandur yaitu tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan; (c) merefleksikan kembali hasil pembelajaran dengan tanya jawab dan menutup pembelajaran; (d) penilaian hasil pembelajaran: tes tulis (uraian) dan tes praktik-proyek.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran, yaitu: (a) bagi guru, guru diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan pendidikan karakter pada siswa sehingga karakter siswa dapat terbentuk dengan baik; (b) bagi siswa, siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni dalam kehidupan sehari-hari; (3) bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada pembaca serta memperkaya kajian sastra khususnya kajian

tentang pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku* karya Fahri F. Fathoni.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, Fahri F. 2015. *Dalam Sujud, Dia Menyentuhku*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyorini, Nurul. 2015. "Aspek-aspek Diksi Novel *Mataraisa* Karya Abidah El Khaileqy dan Novel *Larung* Karya Ayu Utami (Kajian Komparatif)". Seminar Nasional dan Lounching Adobsi, Surakarta, 6 Februari 2015.
- Setyorini, Nurul. 2014. "Kajian Gender dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Geni Jora* dan *Mataraisa* Karya Abidah El Khaeleqy". Tesis: UNS.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tabany, Trianto Ibnu Badar al. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: K E N C A N A.
- Widodo, Werdi, Bagiya, Sukirno. 2016. "Pendidikan Karakter Novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat dan Skenario Pembelajarannya di SMA". *e-journal*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.